

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada perusahaan Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2021. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2021.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:1) secara umum metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi survey.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38) mengemukakan bahwa operasional variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian di tarik kesimpulanya. Sedangkan menurut Umi Narimawati (2010:31) operasional variable adalah proses penguraian variable penelitian keadaan sub variable, dimensi, indikator sub variable, dan

pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variable sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Bahwa dapat disimpulkan pengertian di atas bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau Teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini penulis terdapat 3 (tiga) variable rincian 2 (dua) variable independent dan 1 (satu) variable dependen, yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan profitabilitas sebagai variable dependen. Adapun pengertian dari variable sebagai berikut.

2. Variable Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018) variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat, variable ini disimbolkan dengan (X). variable independent terbut sering diartikan variable yang dapat mempengaruhi variable dependen baik secara positif maupun negative. Pada penelitian ini, variable yang digunakan sebagai variable independent adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

3. Variable Terikat (*Devendent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018) variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas, variable ini disimbolkan dengan symbol (Y). variable dependen ini sering dikenal dengan variable output. Pada penelitian ini, yang menjadi variable dependen adalah profitabilitas.

Tabel 1.3
Operasionalisasi Variable

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Struktur Modal X1	Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka Panjang (<i>long-term-liabilities</i>). Dan modal sendiri (<i>shareholders equity</i>) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Fahmi (2011:106)	DER $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan X2	suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva. Log size, nilai saham, dan lain sebagainya. (Febri & Halmawati, 2014:319)	SIZE = Total Aktiva	Rasio
Profitabilitas (ROA) sebagai Y	profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Darmawan (2020:103)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang mana data tersebut diperoleh dari buku-buku bacaan, literatur ilmiah dan sumber lain yang dianggap relevan dan sesuai dengan hal-hal yang sedang diteliti. Sedangkan pada penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif dimana data yang diukur dengan skala angka yang mewakili nilai variabel. data yang digunakan penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Masing-Masing perusahaan mediasi publikasi yang menyajikan data perbankan syariah

uang ada di Indonesia secara periodik. Dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2021 yang dapat diunduh melalui website <http://ojk.go.id>

3.4.2. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2021, tercatat 15 Bank Umum Syariah yang bergerak disektor perbankan, yaitu

Tabel 3.2
Daftar Perbankan Bank Umum Syariah Yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode (2015-2021)

No	Bank Umum Syariah	Kantor Pusat	Kantor Cabang
1	PT. Bank Aceh Syariah	27	96
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	25
3	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	80	131
4	PT. Bank Victoria Syariah	5	1
5	PT. Bank BRI Syariah	-	-
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55
7	PT. Bank BNI Syariah	-	-
8	PT. Bank Syariah Mandiri	-	-
9	PT. Bank Mega Syariah	30	29
10	PT. Bank Panin Syariah Bukopin, Tbk	10	-
11	PT. Bank Syariah Bukopin	13	7
12	PT. BCA Syariah	15	16
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	-
14	PT. Bank Aladin Syariah	1	-
15	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	274	985

Dari populasi diatas, peneliti akan melakukan *sampling*, yaitu pemilihan sample yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Teknik *sampling* yang akan digunakan adalah *nonprobability* *sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu Teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Tabel 3.3
Teknik *Purposive Sampling*

No	Kriteria/Pertimbangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Peiode 2015-2021	15
2	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2015-2021	9
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan secara berturut turut pada periode 2015-2021	5
4	Perusahaan yang bergerak di sector non keuangan	20

Sumber : www.ojk.go.id (di olah Penulis, 2022)

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 15 perusahaan perbankan menjadi 9 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria pada metode *purposive sampling*, yaitu

Tabel 3.4**Daftar Perusahaan Perbankan yang akan Akan Diteliti**

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
8	PT. BCA Syariah
9	PT. Bank Aladin Syariah

3.4.3. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun proses untuk memperoleh hasil penelitian yang akan digunakan, maka penulis membutuhkan data serta informasi yang mendukung penelitian ini. Proses pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Laporan Keuangan

Penelitian ini di maksudkan untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan dengan cara meneliti dan menganalisis laporan keuangan yang tersedia di <http://www.ojk.go.id> dan situs resmi masing-masing perusahaan.

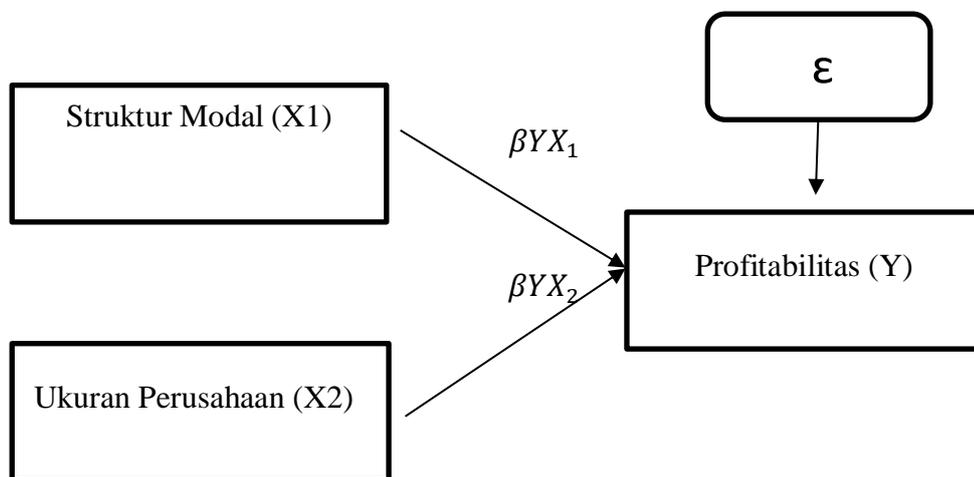
2. Penelitian kepustakaan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan mempelajari literatur-literatur ilmiah serta sumber bacaan lain yang bersumber bacaan lain yang berkaitan

dengan penelitian ini serta dapat dipertanggungjawabkan. Data tersebut sebagai bahan pertimbangan penulis dalam pembahasan penelitian ini agar dapat menarik kesimpulan yang substantif.

3.4.4 Model/ Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:42) paradigma penelitian adalah pola hubungan variabel yang akan diteliti tersebut. Adapun paradigma penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.5
Paradigma Penelitian

3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan antara variable dependen dengan variable independent. Proses analisis ini dibantu menggunakan software SPSS 26.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut Hasan (2004:185) statistik deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample. Analisa

deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Pada penelitian ini analisis dalam penyajian data menggunakan tabel, diagram dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, pengujian statistic deskriptif dilakukan menggunakan program SPSS

3.5.2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari dua variabel bebas (Priyono, 2021). Pada penelitian ini akan digunakan untuk menguji pengaruh dari struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berikut persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini, yang terdiri dari empat variabel bebas:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROA)
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Struktur Modal (DER)
- X₂ = Ukuran Perusahaan
- e = *error*

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai uji pendahuluan atau uji prasyarat sebelum melakukan proses uji regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variable independent dan variable dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variable tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji one sample Kolmogorov smirnov menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variable pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya Ketika koefisien diujit-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variable independent yang dipengaruhi dengan variable dependen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data antar pengamatan memiliki perbedaan atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki residual data antar pengamatan yang sama atau disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dan grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* berdasarkan Ghazali (2011) adalah sebagai berikut:

- a. Apabila sebaran residual data membentuk pola tertentu yang bersifat teratur, misalnya berbentuk gelombang, melebar kemudian menyempit. Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa residual data pada model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas.
- b. Apabila sebaran residual data tidak membentuk pola yang jelas, dan data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa residual data pada model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji t) digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah. Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Dasar pengambilam keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi (sig) $>$ taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian mengalami penolakan. Artinya bahwa variabel bebas tersebut secara individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai signifikansi (sig) $<$ taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima. Artinya bahwa variabel bebas tersebut secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji F Simultan

Uji F Simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Dasar pengambilam keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi (sig) $>$ taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian mengalami penolakan. Artinya bahwa variabel bebas tersebut secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai signifikansi (sig) $<$ taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima. Artinya bahwa variabel bebas tersebut secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran kontribusi atau pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama dalam menggambarkan atau menjelaskan variabel terikat. Besaran koefisien determinasi dilihat dari nilai persentase Adjust R square.